

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Desa wisata merupakan salah satu program nasional yang di gaungkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta banyak diadaptasi menjadi program wilayah di tingkat kabupaten. Desa wisata sejatinya adalah pemanfaatan keunikan dan ciri khas desa menjadi suatu atraksi yang dapat dikembangkan dan berkontribusi bagi masyarakat (Ma'ruf, 2020). Desa wisata dianggap sebagai salah satu alat yang efektif dalam strategi pembangunan dan konservasi ekonomi berbagai daerah.(Wayan Pantiyasa et al., 2022)

Penilaian wisatawan memiliki peranan yang sangat penting dalam industri pariwisata.(Rasyid Ohorella & Prihantoro, 2022), proses penilaian dapat dilakukan oleh berbagai pihak seperti pemerintah, masyarakat, pelaku industri, asosiasi terkait dan wisatawan sendiri. Produk pariwisata yang merupakan keseluruhan pengalaman dari wisatawan, ini tentunya akan lebih tepat dinilai oleh wisatawan yang benar-benar merasakannya. Namun, keseluruhan produk pariwisata di suatu destinasi pariwisata sangat kompleks dan terkait berbagai hal, maka para ahli menggunakan berbagai atribut pariwisata agar keseluruhan produk ini bisa terukur (Abdullah, 2017).

D.I. Yogyakarta merupakan salah satu kota yang paling banyak diminati oleh para wisatawan Tentunya memiliki beberapa jenis kepariwisatawan seperti kuliner, alam, budaya, industry, pertanian, dan lain-lain yang bisa di kunjungi oleh wisatawan tergantung minat dan tujuannya (Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta, 2021). Provinsi D.I Yogyakarta memiliki banyak destinasi wisata menarik, baik itu tempat wisata maupun fasilitas pendukungnya, salah satunya terletak di Daerah Kulon Progo. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pengunjung Desa Wisata di Kulon Progo 2021 pada Tabel 1. Jumlah Pengunjung Desa Wisata di Kulon Progo 2021.

Tabel 1. Jumlah Pengunjung Desa Wisata di Kulon Progo 2021

NO	Objek Wisata	Jumlah Wisatawan Domestik
1	Desa Wisata Kalibiru	22.422
2	<b>Desa Wisata Tinalah Purwoharjo</b>	<b>3.395</b>
3	Desa Wisata Jatimulyo	786
4	Desa Wisata Nglinggo	404
5	Desa Wisata Banjarasri	321
6	Desa Wisata Banjaroyo	-
7	Desa Wisata Purwosari	-
8	Desa Wisata Sermo	-
9	Desa Wisata Sidoharjo	-
10	Desa Wisata Sidorejo	-

Sumber: (Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta, 2021)

Pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa desa wisata dengan pengunjung paling banyak pada tahun 2021 yaitu Desa Wisata Kalibiru, dan Desa Wisata Tinalah. Peneliti memilih desa wisata Tinalah untuk diteliti karena tempat tersebut salah satu desa wisata berbasis pertanian, alam, dan budaya yang dikelola oleh masyarakat sekitar serta terpopuler di *website* yang menyuguhkan beberapa pilihan atraksi wisata yang memuaskan, sehingga pengunjung terus berdatangan untuk dapat menikmati keindahan yang ada disana. Hal ini dibuktikan dengan prestasi yang diperoleh yaitu masuk dalam Top 50 Desa Wisata di Indonesia dan memperoleh juara 4 dalam kategori Desa Wisata Digital dalam ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2021. Pada tahun 2022, *website* milik Desa Wisata Tinalah masuk dalam 50 besar kategori *website* wisata di Indonesia, dari total 10.982.089 *website* yang terdaftar dalam *Similar Site Search Similas.Net* (berdasarkan data 20 Januari 2022).

Desa Wisata Tinalah berlokasi di Jl. Persandian Km 5, Desa Purwoharjo, Kapanewon Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo. Sejak tahun 2013, pengelola menggunakan merek Desa Wisata Tinalah yang disingkat menjadi Dewi Tinalah. Nama ini dipilih karena kesannya yang indah dan menawan, mencerminkan sosok sahabat yang selalu memberikan kenyamanan dan ketenangan. Tujuan pendirian Dewi Tinalah adalah untuk memanfaatkan dan mengembangkan potensi alam di sekitarnya, agar dikenal dan diakui oleh masyarakat setempat dan wisatawan. Selain itu, desa wisata ini berperan sebagai pendorong peningkatan ekonomi bagi penduduk sekitar. Dengan mayoritas penduduknya sebagai petani dan peternak,

Desa Wisata Tinalah memiliki potensi besar untuk mengembangkan sektor agrowisata, memungkinkan wisatawan untuk mengalami langsung aktivitas pertanian (Alif Fahmi Rizki, 2021).

Hasil dari jeripayah para pengelola dalam mengelola Dewi Tinalah menghasilkan prestasi yang baik, terbukti dengan meraih beberapa penghargaan. Pemanfaatan teknologi digital juga memberikan kontribusi positif, meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Tinalah. Hal ini dapat terlihat dari data kunjungan wisatawan Desa Wisata Tinalah selama periode tahun 2018 hingga 2022.

Tabel 2. Data Kunjungan Wisatawan Desa Wisata Tinalah Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Wisatawan	Keterangan
2018	12,764	Erupsi Merapi 2018 wisatawan mencari alternative
2019	11,157	Perlu strategi pemasaran untuk meningkatkan kunjungan
2020	2,503	Penurunan masa pandemic ( <i>Lock Down</i> )
2021	3,395	Kondisi PPKM adaptif, pranata anyar pariwisata
2022	9,009	Pemulihan Kunjungan setelah pelonggaran PPKM

Sumber : (Desa Wisata Tinalah, 2023)

Tabel 2 menunjukkan bahwa Desa Wisata Tinalah selama tahun 2018 memiliki pengunjung terbanyak sejumlah 12,764 wisatawan, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan disebabkan *Lock Down* masa pandemi *covid-19*. Sedangkan tahun 2021 hingga sekarang mengalami peningkatan pengunjung dikarenakan masa pemulihan kunjungan setelah pelonggaran ppkm.

Dewi Tinalah memiliki pengunjung dari berbagai tipe terdiri berbagai instansi, komunitas-komunitas bahkan solo wisatawan. Setiap minggunya banyak wisatawan yang mengunjungi serta mereservasi Dewi Tinalah untuk menjadi tempat berkegiatan. Dewi Tinalah memberikan beberapa paket wisata seperti Camping Area, Fun Tubing, Outbound, Paket Workshop, Paket Adventure, Paket Live in, Paket Solo Camp, Paket Goa & Situs, dan Workshop Kuliner/*Craft* (Alif Fahmi Rizki, 2015).

Berdasarkan data pada Tabel 2 terlihat perlu adanya pembaharuan dan peningkatan pengelolaan desa wisata pasca pandemi. Oleh karena itu, diperlukan penilaian keseluruhan secara terstruktur sebagai dasar dalam meningkatkan pengelolaan Desa Wisata Tinalah. Salah satu penilaian yang dibutuhkan adalah

penilaian oleh wisatawan. Rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini yaitu bagaimana penilaian wisatawan terhadap komponen 4A (*Attraction, Ammenities, Accesbility, dan Anciliary Service*), dan faktor apa saja yang berhubungan dengan penilaian wisatawan terhadap komponen 4A di Desa Wisata Tinalah.

### **B. Tujuan**

1. Mendeskripsikan hasil penilaian wisatawan terhadap komponen 4A (*Attraction, Ammenities, Accesbility, dan Anciliary Service*) di Desa Wisata Tinalah
2. Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penilaian wisatawan terhadap komponen 4A (*Attraction, Ammenities, Accesbility, dan Anciliary Service*) di Desa Wisata Tinalah

### **C. Kegunaan**

1. Manfaat bagi pengelola, hasil penilaian diharapkan menjadi bahan pertimbangan untuk mempertahankan atau bahkan memperbaiki kinerja pengelola di Dewi Tinalah
2. Manfaat bagi Pemerintah, hasil dari penilaian diharapkan adanya pertimbangan dan saran dalam meningkatkan fasilitas yang tersedia serta memberikan akses pelayanan yang lebih baik lagi dalam sector industri pariwisata.